



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Pala Varietas Tobelo 1 *Tobelo 1 Nutmeg Variety*

Pala Varietas Tobelo 1 memiliki keunggulan yang sama dengan varietas pala Ternate 1. Varietas ini agak tahan terhadap hama penggerek dan penyakit busuk buah. Rata-rata produktivitas adalah 7.500 butir/pohon/tahun. Kadar minyak atsiri fulli varietas pala Tobelo 1 lebih tinggi dari Tidore 1, yaitu sebesar 14,62% dan kandungan minyak atsiri biji tuanya sebesar 3,68%.

Daerah dataran rendah dengan ketinggian tempat 50 m dpl dan lahannya datar sesuai untuk pengembangan Pala Tobelo 1. Curah hujan tahunan yang diperlukan yaitu 3.340 mm/tahun dengan sebaran curah hujan per bulan 84 - 550 mm/bulan dan tipe iklimnya A atau B. Tanah jenis Entisols, Inceptisols, Mollisols, Alfisols, Ultisols, Histosols dan Oxisols sesuai untuk pertumbuhan dan produksi Pala Tobelo 1.



Inventor : M. Hadad E. A., A. Wahyudi,
M. Herman, N. R. Ahmadi, D. Pranowo,
N. Heryana, J. Liambana, G. Westplat,
F. Hangewa, Mardiah U., Y. Ferry
dan M. Syukur
Balai Penelitian Tanaman Rempah
dan Obat
*Indonesian Spice and Medicinal
Crops Research Institute*

The superiority of Tobelo 1 nutmeg variety is equal to that of Ternate 1. The nutmeg tree is slightly resistant to borer pest and fruit rotten disease. The average production of Tidore 1 is 7,500 fruit/tree/year. In compare to Ternate 1, Tobelo 1 has higher atsiri oil content in the mace (14.62%) and in the old nut (3.68%).

The Tobelo 1 variety can be grown in an altitude of 50 m above sea level, with rainfall of 3,340 mm/year or 84-550 mm/month. The require climate for Tobelo 1 is A-B type and and suitable soil condition is Entisols, Inceptisols, Mollisols, Alfisols, Ultisols, Histosols and Oxisols.